

**PENGARUH KINERJA BANK TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI INDONESIA:  
ANALISIS PERBANDINGAN PADA SAAT DAN SESUDAH PANDEMI  
COVID-19**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh :**

**Laura Kezia Nathania**

**12210621**

**DUTA WACANA**  
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

**PENGARUH KINERJA BANK TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI INDONESIA :  
ANALISIS PERBANDINGAN PADA SAAT DAN SESUDAH PANDEMI  
COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**Disusun oleh :**

**Laura Kezia Nathania**

**12210621**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA**

**2025**

# **HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

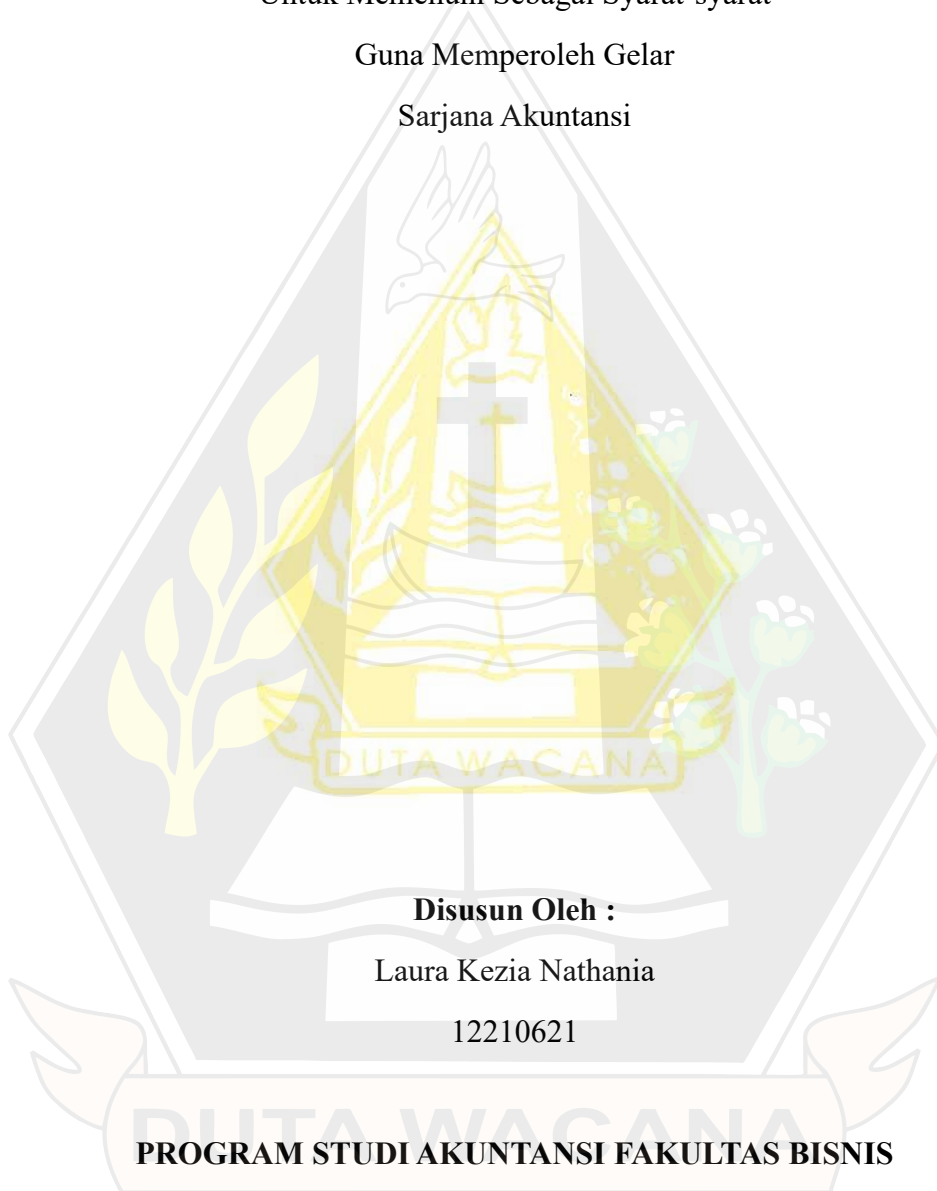
Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi



**Disusun Oleh :**

Laura Kezia Nathania

12210621

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2025**

## PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laura Kezia Nathania  
NIM/NIP/NIDN : 12210621  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Kinerja Bank terhadap Financial Distress pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia : Analisis perbandingan saat dan sesudah Pandemi Covid - 19

dengan ini menyatakan:

- bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- Dapat diakses tanpa embargo.
- Dapat diakses setelah 2 tahun.\*
- Embargo permanen.\*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

\*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- dalam proses pengajuan paten.
- akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.\*\*
- akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.\*\*
- telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... \*\*\*
- telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... \*\*\*
- berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- Lainnya (mohon dijelaskan)

\*\*Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

\*\*\*Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 27 Juni 2025

Mengetahui,



Dr. Elck Pakaryaningsih, S.E., M.Si.  
NIDN/NIDK 054E318

Yang menyatakan,



Laura Kezia Nathania  
NIM 12210621

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH KINERJA BANK TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK  
PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI INDONESIA: ANALISIS PERBANDINGAN  
PADA SAAT DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**Laura Kezia Nathania**

12210621

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis


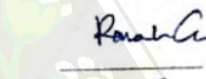

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal (23 Juni 2025)

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Albertus Henri Listyanto Nugroho, S.E., M.Sc.  
(Ketua Tim Penguji)
2. Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.  
(Dosen Penguji)
3. Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si.  
(Dosen Pembimbing)

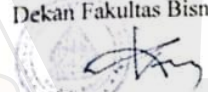
  
  


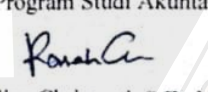
Yogyakarta, 25 Juni 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi

  
Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

  
Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.

**DUTA WACANA**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Laura Kezia Nathania  
NIM : 12210621  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Judul karya ilmiah : Pengaruh Kinerja Bank terhadap *Financial Distress* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia: Analisis Perbandingan saat dan sesudah Pandemi Covid-19

menyatakan yang sebenarnya bahwa karya ilmiah ini sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan sesuai dengan arahan dari pembimbing. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Apabila di kemudian hari didapati penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 27 Juni 2025

Yang menyatakan,



ME PERAI  
TEMPER  
BAMX367450248

Laura Kezia Nathania  
12210621

DUTA WACANA

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan Rahmat-Nya sehingga, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “PENGARUH KINERJA BANK TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI INDONESIA : ANALISIS PERBANDING SAAT DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19”. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi adalah untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan bimbingan dari pihak-pihak lain. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Rossalina Christanti, S.E., M.Acc, selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Ibu Dr. Elok Pakaryaningsih, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Orang tua dan keluarga yang mendukung saya dalam berproses selama penyusunan skripsi.
4. Teman-teman dan sahabat terdekat yang telah membantu saya selama proses penyusunan skripsi.

5. Pihak-pihak lain yang turut membantu dalam berjalannya penyusunan skripsi. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mohon kritik dan saran dari pembaca yang untuk memperbaiki ke depannya. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Yogyakarta, 30 Mei 2025

Laura Kezia Nathania



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat .....	11
1.5 Kontribusi Penelitian .....	12
1.6 Batasan Penelitian .....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Penelitian terdahulu .....	14
2.2 Landasan Teori .....	15
2.2.1 Grand Teori.....	15
2.2.2 Bank Perkreditan Rakyat.....	17
2.2.3 Kinerja Bank Perkreditan Rakyat .....	18
2.2.4 Non-Performing Loan (NPL) .....	19
2.2.5 Loan to Deposit Ratio (LDR) .....	20
2.2.6 Capital Adequacy Ratio (CAR).....	21
2.2.7 <i>Financial distress</i> .....	22
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	24
2.3.1 Pengaruh NPL terhadap <i>financial distress</i> .....	24

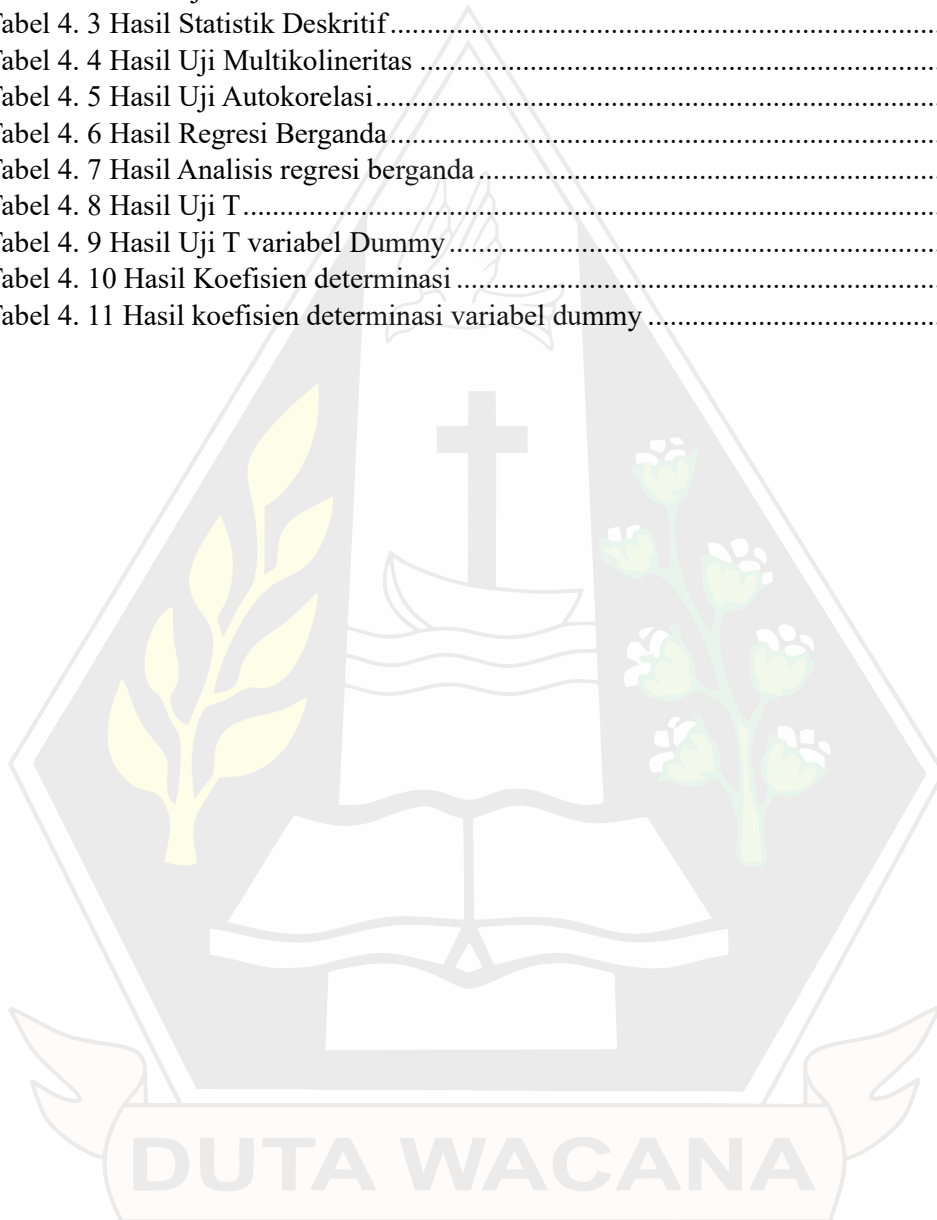
2.3.2 Pengaruh LDR terhadap <i>financial distress</i> .....	25
2.3.3 Pengaruh CAR terhadap <i>financial distress</i> .....	26
2.3.4 Pengaruh dummy saat dan sesudah pandemi terhadap <i>financial distress</i>	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
3.1 Data dan Sumber .....	27
3.2 Desain Penelitian .....	27
3.3 Definisi Variabel.....	27
3.4 Sampel dan populasi.....	28
3.5 Model Statistik dan Uji hipotesis .....	29
3.6 Model CEM, FEM, REM.....	30
3.7 Uji Asumsi Klasik .....	32
3.7.1 Uji Multikolinearitas.....	33
3.7.2 Uji Autokorelasi.....	33
3.8 Model uji statistic dengan variabel Dummy .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	38
4.1 Analisis hasil pemilihan model .....	38
4.1.1 Hasil uji chow .....	38
4.1.2. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	39
4.2 Statistik Deskriptif .....	39
4.3 Hasil uji asumsi klasik .....	41
4.3.1 Hasil uji Multikolinieritas .....	41
4.3.2 Hasil uji Autokorelasi.....	42
4.4 Hasil Analisis regresi berganda .....	43
4.4.1 hasil analisis regresi tanpa dummy.....	43
4.4.2 Hasil analisis regresi berganda dengan <i>dummy</i> .....	44
4.5 Hasil uji hipotesis.....	46
4.5.1 Hasil uji t (parsial).....	46
4.5.2 Hasil uji koefisien determinasi .....	48
4.6 Pembahasan .....	49
4.6.1 Pengaruh NPL terhadap <i>financial distress</i> .....	49
4.6.2 Pengaruh LDR terhadap <i>financial distress</i> .....	50
4.6.3 Pengaruh CAR terhadap <i>financial distress</i> .....	51
4.6.4 Pengaruh <i>dummy</i> saat pandemi dan sesudah pandemi terhadap <i>financial distress</i> .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	53

<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>53</b>
<b>5.2 Keterbatasan dan Saran .....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Hasil model .....	30
Tabel 3. 2 Hasil model dengan dummy.....	35
Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow.....	38
Tabel 4. 2 hasil Uji LM .....	39
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	42
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Berganda.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Analisis regresi berganda.....	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	46
Tabel 4. 9 Hasil Uji T variabel Dummy.....	47
Tabel 4. 10 Hasil Koefisien determinasi .....	48
Tabel 4. 11 Hasil koefisien determinasi variabel dummy .....	49



## DAFTAR GAMBAR

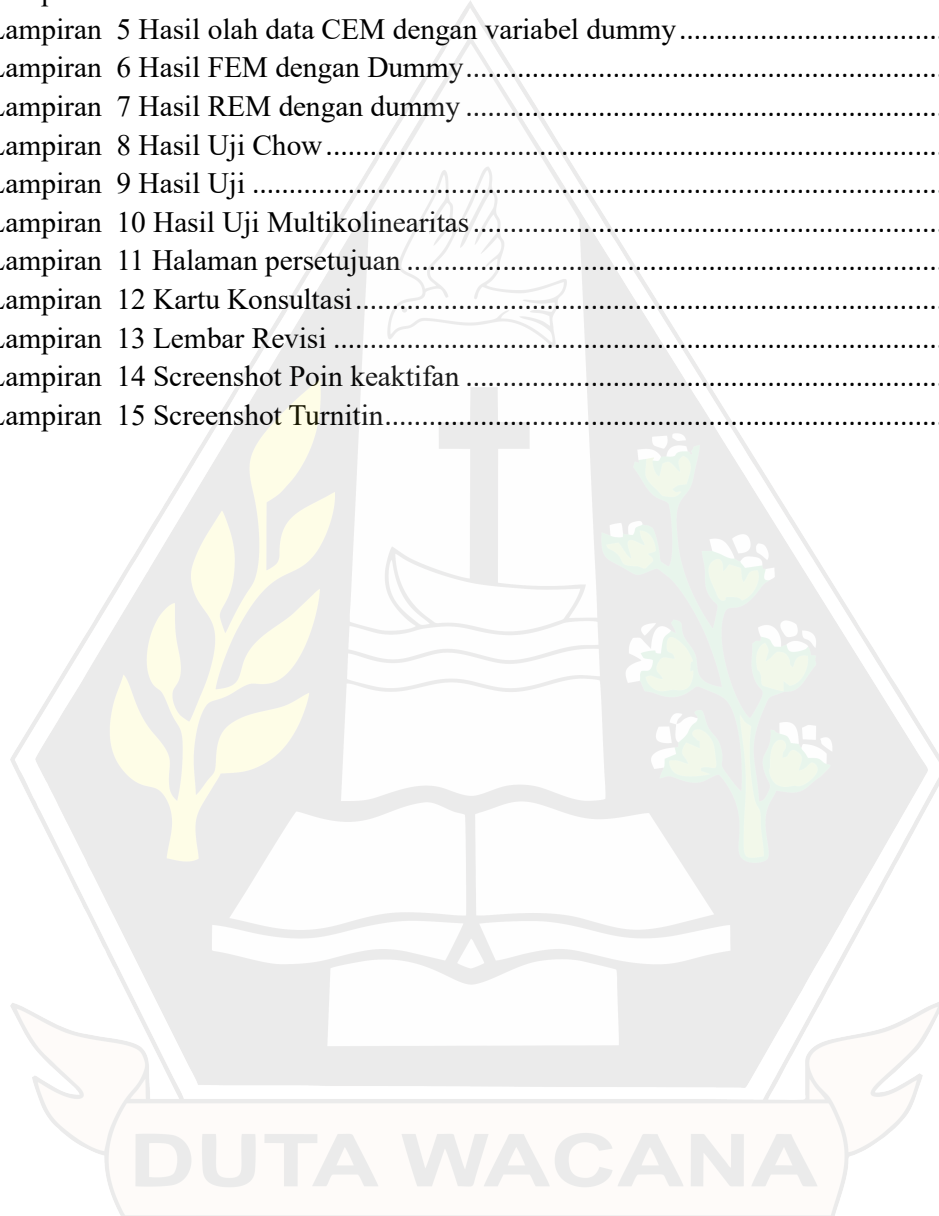
Gambar 1. 1a Gambar Rasio NPL, LDR, dan CAR BPR tahun 2019-2021..... 5

Gambar 1. 2 Gambar rasio NPL, LDR, dan CAR BPR tahun 2022-2023 ..... 6



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Data keuangan.....	60
Lampiran 2 Hasil Olah data Eviews .....	72
Lampiran 3 Hasil FEM Eviews.....	73
Lampiran 4 Hasil REM Eviews .....	74
Lampiran 5 Hasil olah data CEM dengan variabel dummy .....	75
Lampiran 6 Hasil FEM dengan Dummy .....	76
Lampiran 7 Hasil REM dengan dummy .....	77
Lampiran 8 Hasil Uji Chow .....	78
Lampiran 9 Hasil Uji .....	78
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	79
Lampiran 11 Halaman persetujuan .....	83
Lampiran 12 Kartu Konsultasi .....	84
Lampiran 13 Lembar Revisi .....	84
Lampiran 14 Screenshot Poin keaktifan .....	85
Lampiran 15 Screenshot Turnitin.....	85



**Pengaruh Kinerja Bank terhadap *Financial Distress* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia: Analisis Perbandingan saat dan sesudah Pandemi Covid-19**

**Laura Kezia Nathania**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

[Laurakezia08@gmail.com](mailto:Laurakezia08@gmail.com)

**ABSTRAK**

BPR merupakan lembaga perbankan yang menghimpun dana dari Masyarakat berupa simpanan. Akhir-akhir ini, muncul isu mengenai pencabutan izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan, yang menarik perhatian peneliti untuk mengeksplorasi dampak pencabutan izin tersebut. Peneliti membandingkan kondisi saat dan sesudah pandemi dengan menggunakan metode regresi berganda dan teknik *purposive sampling*, menghasilkan 135 data dari bank BPR di Indonesia. Temuan menunjukkan bahwa rasio NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, sementara CAR berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci : BPR, NPL, LDR, CAR, *Financial distress*

***The Influence of Bank Performance on Financial Distress in Rural Banks (BPR) in Indonesia: A Comparative Analysis During and After the Covid-19 Pandemic***

**Laura Kezia Nathania**

*Accounting Study Program, Faculty of Business*

*Duta Wacana Christian University*

[Laurakezia08@gmail.com](mailto:Laurakezia08@gmail.com)

***ABSTRACT***

*BPR is a banking institution that collects funds from the public in the form of deposits. Recently, there has been an issue regarding the revocation of business licenses by the Financial Services Authority, which attracted the attention of researchers to explore the impact of the license revocation. Researchers compared conditions during and after the pandemic using multiple regression methods and purposive sampling techniques, resulting in 135 data from BPR banks in Indonesia. The findings show that NPL and LDR ratios have no effect on financial distress, while CAR has an effect on financial distress.*

*Keyword : BPR, NPL, LDR, CAR, Financial distress*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank berperan secara krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bank berfungsi sebagai penghimpun dana dari Masyarakat, kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat. Dunia perbankan berkembang dengan sangat pesat serta peningkatan pendapatan dapat mempengaruhi kinerja perbankan. Berdasarkan fungsinya, bank dapat dipecah menjadi beberapa jenis, yaitu bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat. BPR merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendukung perekonomian di sektor mikro dan kecil. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) suatu lembaga keuangan yang menjalankan usahanya secara keseluruhan berdasarkan prinsip-prinsip syariah disebut sebagai definisi Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dalam operasionalnya, BPR tidak menyediakan layanan melalui mekanisme pembayaran. Kegiatan yang dilakukan BPR hanya sebatas menyediakan layanan kepada Masyarakat umum dan usaha kecil menengah (UMKM). Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUP2SK) diatur dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023, menyatakan bahwa BPR dan BPRS mendapatkan kesempatan untuk berkembang dalam memperkuat Lembaga dan juga memperluas kegiatan usaha aktivitas BPR.

Selain itu, Peran Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam penyaluran kredit dan pembiayaan kepada pelaku bisnis memiliki risiko yang cukup tinggi, terutama terkait dengan risiko kredit. BPR membantu dalam memberikan pinjaman kepada segmen pasar yang lebih rentan, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Ketidakmampuan BPR untuk mengelola risiko kredit ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas aset dan pada gilirannya mempengaruhi kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya. Dimana kredit merupakan aset produktif bagi perbankan. Dalam situasi seperti ini, BPR dapat menghadapi tantangan serius dalam menjaga likuiditasnya dan profitabilitas, Menurut data Badan Pusat Statistik, jumlah Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia mengalami penurunan dari semenjak pandemi hingga pandemi berakhir. Diketahui pada tahun 2020 terdapat 1.506 BPR, namun jumlah tersebut menurun sebanyak 104 unit, sehingga pada tahun 2023 hanya tersisa 1.402 BPR. Penurunan ini mencerminkan tantangan yang dihadapi BPR dalam mempertahankan operasional bank di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), beberapa bank bahkan telah dicabut izin operasionalnya, seperti PT BPR Nature Primadana Capital dan PT BPR Duta Niaga. Salah satu penyebab utama dari pencabutan izin ini adalah jaminan bank dalam mengelola risiko kredit dan merancang strategi yang efektif untuk menjaga kesehatan bank. Ketidakmampuan ini dapat menjadi indikator awal terjadinya *financial distress*, yang jika tidak ditangani dengan baik, dapat berakhir pada kebangkrutan dan hilangnya kepercayaan dari nasabah serta pemangku kepentingan lainnya. Salah satu penyebabnya adalah tidak dapat

mengelola risiko kreditnya dan perancangan dalam mengelola kesehatan bank yang buruk. Hal ini dapat berpotensi mengakibatkan pada kondisi *financial distress*.

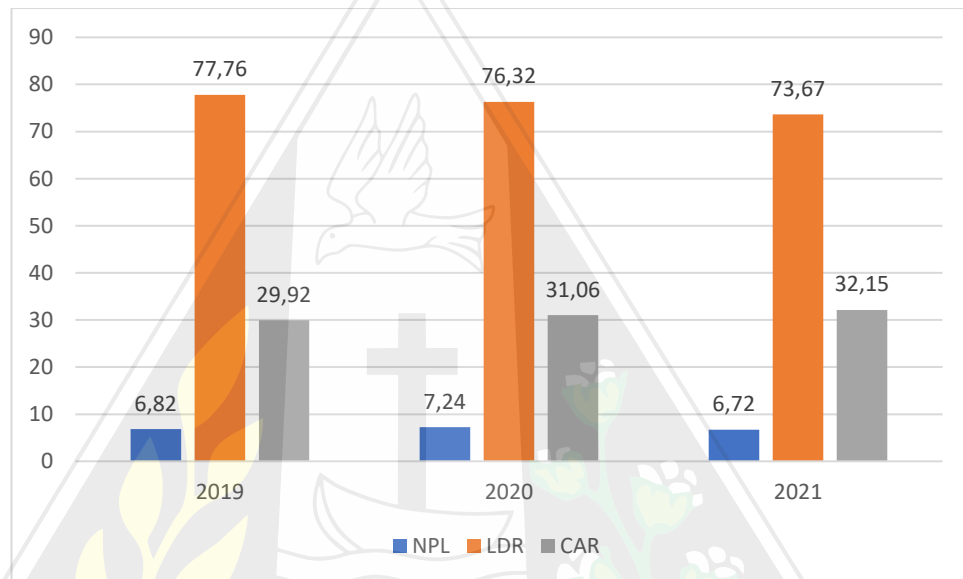
Kinerja keuangan memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai situasi keuangan suatu perusahaan dan menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan diukur melalui rasio efektivitas kinerja keuangan. Beberapa rasio yang digunakan pada bank antara lain, *Non-Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (Suhartanto et al., 2022). Rasio untuk mengukur dalam penyaluran kredit adalah NPL, melalui rasio NPL dapat mengetahui seberapa tingkat kredit macet. Tingkat NPL yang tinggi menunjukkan bahwa bank mengalami kesulitan dalam memperoleh pembayaran bunga dan pokok pinjaman (Adegboye et al., 2020). Jika bank memberikan kredit dalam jumlah yang tinggi, akan menimbulkan risiko kredit dan mengindikasikan bahwa bank tidak memiliki aliran kas yang lancar. Dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya bank memerlukan likuiditas. rasio LDR berguna dalam menilai kemampuan kinerja untuk mencukupi liabilitasnya. Semakin likuid bank maka bank dapat mencukupi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat presentase LDR yang tinggi mengakibatkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya rendah. Hal tersebut mengindikasikan situasi yang tidak sehat. Untuk menilai kemampuan modal bank dalam mengelola bisnisnya diperlukan rasio CAR yang berguna sebagai alat ukur apakah bank mempunyai aktiva yang memadai untuk menanggung

kerugian. Tingkat CAR yang lebih tinggi, akan menunjukkan kapasitas bank dalam mengendalikan dana kredit dengan efektif, sebaliknya jika tingkat CAR rendah akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan menambah biaya pinjaman.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 hingga 2021, rasio Non-Performing Loan (NPL) sebesar 6,92% lebih kecil dibandingkan pada tahun 2022 hingga 2023 yang mencapai 8,88%. Hal ini mengartikan bahwa BPR tidak mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Mengakibatkan berbagai faktor, termasuk peningkatan risiko kredit akibat dampak ekonomi pascapandemi COVID-19. Kenaikan rasio NPL menunjukkan bahwa semakin banyak debitur yang menghadapi tantangan dalam melunasi kewajiban pembayaran, yang bisa mengartikan adanya persoalan dalam cara pemberian kredit dan pengelolaan risiko. Sementara itu, rasio LDR pada tahun 2019-2021 sebesar 75,91% dibandingkan tahun 2022-2023 yang sedikit meningkat menjadi 76,19%. Angka ini menunjukkan bahwa likuiditas pada bank BPR dapat tersalurkan dengan baik, sehingga bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. LDR yang stabil dan sedikit meningkat ini mencerminkan kemampuan bank untuk mengelola simpanan nasabah dan menyalurkan pinjaman secara efisien, meskipun dalam kondisi pasar yang menantang.

Di sisi lain, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2019-2021 sebesar 31,04% lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2022-2023 yang turun menjadi 30,37%. Meskipun terjadi penurunan, rasio CAR berada di atas ambang batas minimum yang ditentukan oleh otoritas perbankan

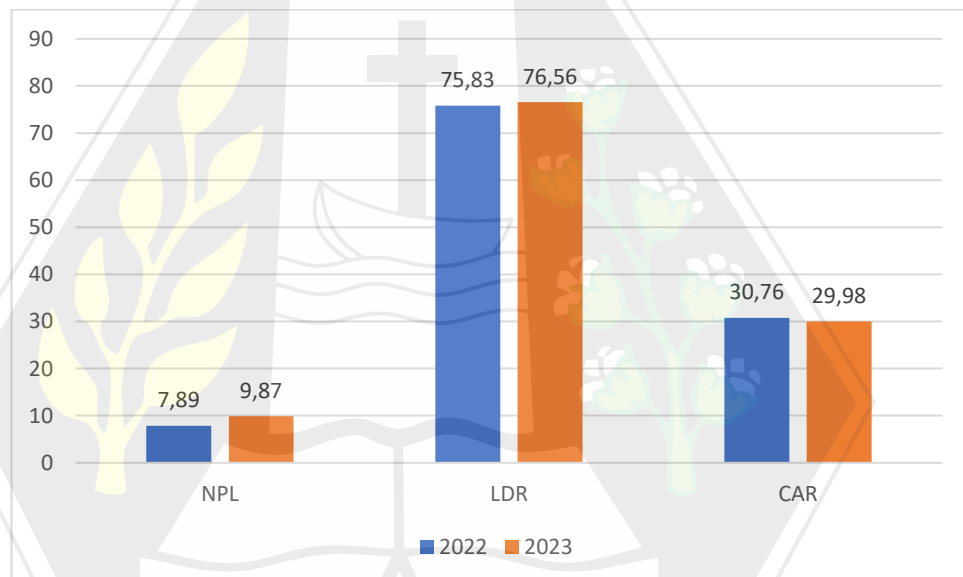
menunjukkan bahwa BPR memiliki kecukupan modal yang mampu. Hal ini penting, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, karena memberikan buffer yang cukup untuk menyerap potensi kerugian yang mungkin timbul akibat masalah kredit.



Gambar 1. 1a Gambar Rasio NPL, LDR, dan CAR BPR tahun 2019-2021.

Rasio NPL Pada tahun 2019 hingga 2021, BPR mengalami masalah dalam pengelolaan risiko kredit, Pandemi menyebabkan banyak bisnis mengalami penurunan pendapatan. Hal ini berdampak langsung pada kemampuan mereka untuk membayar utang, sehingga meningkatkan rasio NPL. Meskipun demikian, rasio LDR selama periode yang sama menunjukkan kestabilan, yang berarti bank mampu memenuhi kewajiban likuiditasnya. Ini mencerminkan bank mampu mengelola keseimbangan antara kredit yang disalurkan kepada nasabah dan simpanan yang diterima. Sementara itu, rasio CAR dalam periode 2019 hingga 2021 menunjukkan

fluktuasi, namun tetap menunjukkan bahwa bank mempunyai modal di atas ambang batas minimum yang telah ditetapkan oleh otoritas perbankan. Hal ini menunjukkan kecukupan modal yang sangat baik, untuk menghadapi risiko yang mungkin muncul. Meskipun kondisi ekonomi tidak stabil, posisi modal yang kuat memberikan ketahanan yang baik terhadap risiko yang dihadapi bank. Secara keseluruhan, ini menunjukkan bahwa bank BPR mampu mempertahankan kesehatan finansial yang stabil meskipun menghadapi tantangan dari faktor eksternal seperti pandemi.



Gambar 1. 2 Gambar rasio NPL, LDR, dan CAR BPR tahun 2022-2023

Rasio Non-Performing Loan (NPL) pada periode 2022 hingga 2023 menunjukkan bahwa BPR masih mencatatkan rasio NPL di atas 5%, yang menggambarkan adanya tantangan signifikan dalam pengelolaan risiko kredit akibat masa transisi pascapandemi COVID-19. Di sisi lain, rasio LDR dalam periode yang sama menunjukkan kestabilan dan berada di kisaran 70%. Hal

ini memperlihatkan bahwa bank mampu memenuhi kebutuhan likuiditasnya secara konsisten, menandakan posisi yang sangat sehat dan stabil dalam pengelolaan pinjaman. Sementara itu, rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga menunjukkan kestabilan berada di atas ambang yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam studi ini, bank mempunyai kecukupan modal yang sehat, meskipun sedang berada dalam masa pemulihan dari dampak pandemi, yang mencerminkan stabilitas operasional bank secara keseluruhan. Namun, meskipun rasio NPL yang tinggi menunjukkan adanya risiko kredit yang perlu diwaspadai, bahwa bank telah mengambil langkah-langkah proaktif dalam mengelola risiko tersebut. Misalnya, bank dapat meningkatkan proses penilaian kredit, memperkuat pengawasan terhadap debitur, dan melakukan restrukturisasi pinjaman untuk membantu debitur yang mengalami kesulitan. Selain itu, dengan LDR yang konsisten di sekitar 70%, bank menunjukkan kemampuannya dalam mengatur likuiditas dengan efektif, yang penting dalam mempertahankan kepercayaan nasabah. Kestabilan kecukupan modal yang berada di atas minimum mengindikasikan bahwa kecukupan Cadangan modal bank untuk menyerap kerugian dari kredit bermasalah. Hal ini memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa bank dapat bertahan dalam situasi yang tidak menentu dan tetap beroperasi secara efektif.

Kinerja keuangan yang mengarah pada kondisi negative disebut sebagai kesulitan keuangan atau *financial distress*. Kinerja keuangan bank yang buruk mengakibatkan permasalahan kredit, hal ini dapat menyebabkan *financial distress*. *Financial distress* adalah situasi yang terjadi sebelum kebangkrutan

pada perusahaan diakibatkan oleh perusahaan yang tidak dapat mencukupi dananya dalam memenuhi kewajiban (Rahmaniah&Wibowo,2020). *Financial distress* merupakan kondisi suatu perusahaan sedang dalam menghadapi kesulitan untuk memenuhi kewajiban *finansial*. Situasi sebelum kebangkrutan dapat ditandai oleh penurunan pendapatan, kesulitan dalam membayar utang, kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

*Financial distress* adalah kondisi yang bisa terjadi pada semua perusahaan termasuk bank, situasi ini biasa dapat terjadi sebelum kebangkrutan, dimana perusahaan tidak mempunyai biaya lebih untuk melunasi kewajibannya. Di fase ini, perusahaan mengalami tantangan dalam membayar utang, memenuhi kewajiban operasional, serta menjaga kepercayaan dari kreditor dan pemangku kepentingan lainnya. Kondisi ini ditandai dengan penurunan pendapatan yang signifikan, peningkatan utang, dan kesulitan dalam mendapatkan pendanaan baru. Jika tidak dikelola dengan baik, *financial distress* bisa mengarah pada kebangkrutan, sehingga perusahaan tidak lagi dapat beroperasi dan harus melikuidasi asetnya untuk membayar utang. Karena itu, perusahaan berperan penting untuk melakukan pemantauan dengan teliti terhadap kinerja keuangan dan mengimplementasikan strategi manajemen risiko yang efektif untuk mencegah terjadinya *financial distress*.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah membahas pengaruh kinerja bank terhadap *financial distress* pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), sebagian besar penelitian tersebut hanya berfokus pada satu wilayah dan hanya menghitung rasio secara umum tanpa menggunakan indikator yang

spesifik dalam memprediksi *financial distress*. Seperti penelitian oleh Suardika et al., (2023) mengindikasikan NPL dan LDR berpengaruh terhadap *financial distress*, namun tidak menjelaskan perhitungan indikator dalam memprediksi *financial distress*. Selain itu penelitian lain oleh Zhulfania & Avionita (2023), lebih menitikberatkan pada industri bank secara umum dan tidak mengevaluasi kondisi bank setelah pandemi. Penelitian lain oleh Octavella & Widati (2023), yang secara khusus mengkaji BPR yang beroperasi di Kota Semarang. Dalam penelitiannya, hanya berfokus menganalisis rasio bank dan tidak mengkaji lebih lanjut kondisi yang terjadi pada saat itu. Serta tidak sepenuhnya mencakup dinamika yang lebih luas yang terjadi di wilayah lain atau dalam konteks yang berbeda. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Indriyani & Tiwu (2020), menyoroti kinerja BPR selama periode pandemi, tetapi terbatas hanya pada satu rasio, yaitu *Non-Performing Loan* (NPL). Penelitian tersebut memberikan pengetahuan bagi Masyarakat mengenai dampak pandemi terhadap kualitas kredit, tetapi karena hanya menggunakan satu rasio, analisisnya menjadi kurang komprehensif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muzaki & Sumawidjaja (2024) lebih memfokuskan pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Jawa Barat dan tidak membandingkan kondisi bank selama pandemi dan setelah pandemi, sehingga mengabaikan kemungkinan dinamika yang dapat muncul akibat perubahan ekonomi selama dan setelah masa pandemi. Dengan demikian, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian ini. Maka, peneliti akan menganalisis kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat dengan rentang waktu saat masa pandemi hingga pasca

pandemi. Bertujuan mengkaji secara mendalam kinerja keuangan BPR sekaligus mengidentifikasi potensi kesulitan keuangan yang dihadapi pada periode sesudah pandemi dan masa mendatang.

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini karena ingin menguji lebih dalam kinerja keuangan di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan rasio kinerja keuangan dan menguji apakah kinerja keuangan di BPR berpengaruh terhadap *financial distress* serta untuk mengkaji kinerja BPR selama dan setelah pandemi COVID-19 dengan metode perhitungan ROA. Dimana pandemi telah memberikan dampak signifikan terhadap sektor perbankan termasuk BPR. Keterbaruan penelitian ini menyoroti bahwa belum banyak studi yang memusatkan pada kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia, terutama dalam konteks *financial distress* (kesulitan keuangan) di sektor perbankan. BPR juga memainkan peran yang penting dalam mendukung usaha kecil dan menengah di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa BPR berkontribusi besar terhadap perekonomian lokal dan pengembangan usaha kecil. Oleh karena itu, dengan menggunakan *financial distress* sebagai variabel pengujian dapat membantu memahami seberapa mampu BPR bertahan dan beroperasi dalam situasi sulit.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang mendasari penelitian kali ini:

- a. Apakah terdapat pengaruh kinerja bank terhadap *financial distress* pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia?

- b. Apakah terdapat perbedaan pengaruh kinerja Bank Perkreditan Rakyat terhadap *financial distress* pada saat dan sesudah pandemi covid-19?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh kinerja bank terhadap *financial distress* pada Bank Perkreditan Rakyat.
- b. Untuk menguji perbedaan pengaruh kinerja bank pada saat dan sesudah pandemi terhadap *financial distress*.

### 1.4 Manfaat

- a. Bagi pembaca

Dalam penelitian ini pembaca sebagai komponen utama dalam BPR dan, karena bertujuan untuk mengetahui kinerja bank khususnya pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan pembaca mengenai kinerja BPR penting, terutama dalam konteks peran BPR sebagai lembaga keuangan yang melayani masyarakat, terutama pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis kinerja BPR di Indonesia, peneliti berharap mampu memberikan informasi yang relevan dan berguna bagi pembaca, sehingga bisa lebih memahami bagaimana kinerja BPR, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap perekonomian yang tidak menentu.

- b. Bagi mahasiswa

Peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan yang mendalam tentang kinerja bank, khususnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dalam konteks *financial distress* di Indonesia. Dengan melakukan analisis komparatif antara periode sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, tujuan peneliti ini untuk mengidentifikasi transformasi pada kinerja keuangan BPR yang mungkin dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang tidak stabil akibat pandemi. Peneliti berharap informasi yang dihasilkan bisa menjadi referensi yang berharga bagi mahasiswa

c. Bagi penulis

Melalui penelitian ini berguna bagi penulis karena mampu meningkatkan pengetahuan yang lebih luas khususnya peneliti mampu mengeksplorasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan rasio-rasio keuangan penting, seperti rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), serta dampaknya terhadap kemampuan BPR dalam memenuhi kewajiban keuangannya. dan menerapkan proses hingga hasil penelitian yang nantinya akan berguna untuk kedepannya.

## 1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi pada penelitian memberikan pemahaman empiris mengenai dampak kinerja bank terhadap *financial distress* yang masih terbatas pada literatur yang ada khusus di Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia. Penulis menganalisis pengaruh kebangkrutan (*financial distress*) melalui perbandingan

periode saat pandemi dan setelah pandemi pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia, yang belum pernah diteliti secara luas sebelumnya. Pengayaan literatur terkait kinerja bank, dan *financial distress*, khususnya pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia masih terbatas, sehingga memberikan pengetahuan lebih kepada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia tentang cara mengantisipasi adanya kebangkrutan dengan menganalisis kinerja bank melalui rasio perbankan ke dalam strategi bisnis Bank Perkreditan Rakyat untuk meningkatkan Kesehatan bank, stabilitas bank dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

#### **1.6 Batasan Penelitian**

Agar penelitian lebih spesifik dan fokus ini memiliki keterbatasan dalam masalah yang diteliti, peneliti memiliki keterbatasan dalam sampel yang digunakan hanya Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia. Rasio yang digunakan terbatas hanya meliputi NPL, CAR, LDR. Keterbatasan dalam waktu dimana waktu yang digunakan dalam penelitian hanya periode 2019-2023.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pengaruh kinerja bank terhadap *financial distress* pada Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia dengan membandingkan saat dan sesudah pandemi. Dengan sampel yang diperoleh 135 Bank Perkreditan Rakyat maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial NPL tidak menemukan perbedaan kesulitan keuangan saat dan setelah pandemi pada BPR di Indonesia, Dimana hasil menunjukkan bahwa NPL tidak signifikan secara statistic. Bukan berarti NPL tidak diperhatikan namun Bank tetap perlu memperhatikan tingkat NPL karena meskipun tidak berpengaruh secara langsung, NPL yang tinggi dapat menciptakan risiko jangka panjang bagi kesehatan kinerja bank. Oleh karena itu, meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, penting bagi bank untuk terus memantau dan mengelola NPL dengan hati-hati.
2. Secara parsial LDR tidak menemukan perbedaan kesulitan keuangan saat dan sesudah pandemi pada BPR di Indonesia. LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistic terhadap *financial distress*, karena bank memiliki strategi dalam manajemen risiko, adanya stimulus berupa restrukturisasi kredit dan pembiayaan baru kepada Masyarakat yang terdampak pandemi.

3. Secara parsial CAR berpengaruh dalam kondisi kesulitan keuangan pada saat dan sesudah pandemi. CAR yang rendah menunjukkan bahwa bank tidak sanggup untuk menanggung risiko atau kerugian. penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* yang menunjukkan bahwa bank dengan kecukupan modal yang lebih baik cenderung lebih stabil secara finansial. Sehingga Bank mampu mempertahankan kinerjanya ditengah kondisi yang tidak menentu.
4. Secara parsial dummy kondisi saat dan sesudah pandemi tidak mempengaruhi kesulitan keuangan pada BPR di Indonesia, karena adanya kebijakan dari pemerintah yang diterbitkan oleh OJK terkait restrukturisasi kredit bagi pelaku UMKM.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini hanya berfokus pada rasio kinerja bank tertentu seperti, NPL, LDR, CAR, namun dari hasil penelitian menemukan bahwa rasio NPL dan LDR tidak berpengaruh pada BPR. Dan pada saat itu adanya stimulus restrukturisasi kredit dari pemerintah sehingga tidak menimbulkan efek yang signifikan khususnya di BPR.

Saran untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan rasio lain yang lebih akurat dalam mengukur kinerja BPR. Peneliti hanya berfokus pada Bank Perkreditan Rakyat dengan jangka waktu 5 tahun. Rasio ROA belum mampu sepenuhnya menjelaskan fenomena *financial distress*, hal ini nampak pada hipotesis yang tidak terdukung. Diduga karena ROA yang digunakan adalah *real time* ROA yang kurang dapat menjelaskan kondisi

*financial distress*, Maka untuk Penelitian – penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan dynamic ROA rasio kinerja bank yang lebih relevan serta jangka waktu yang lebih panjang agar menghasilkan analisis yang lebih akurat. Disarankan juga untuk mencari ataupun melakukan hitungan rasio tambahan apabila diperlukan, untuk meminimalisir terjadinya kekurangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adegboye, A., Ojeka, S., & Adegboye, K. (2020). Corporate governance structure, Bank externalities and sensitivity of non-performing loans in Nigeria. *Cogent Economics and Finance*, 8(1).
- Altman, E. I. (1977). Zeta Analysis : A new model to identify bankruptcy risk of corporations. *Journal of Banking and Finance*, 29–54.
- Brigham, E. F. ., & Daves, P. R. . (2007). *Intermediate financial management*. Thomson/South-Western.
- Badan Pusat Statistik (2023). Jumlah Bank dan Kantor Bank (Unit)
- Buchdadi, A. D., Nguyen, X. T., Putra, F. R., & Dalimunthe, S. (2020). The Effect of Credit Risk and Capital Adequacy on Financial Distress in Rural Banks. *Accounting*, 6(6), 967–974.
- Chyntya Octavella, A., & Wahyu Widati, L. (2023). Pengaruh CAR, ROA, LDR, PPAP, NPM terhadap financial distress pada Bank BPR Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(10), 2023.
- Dendawijaya, L. (2005). Manajemen Perbankan. *GhaliaIndonesia*.
- Ekadjaja, M., Putera Siswanto, H., Ekadjaja, A., & Rorlen, R. (2021). *The Effects of Capital Adequacy, Credit Risk, and Liquidity Risk on Banks' Financial Distress in Indonesia*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hanifa, R., Trianto, A., & Hendrich, M. (2019). Determinan Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat di Kota Palembang Periode 2013-2018. *Peringkat Akreditasi Sinta*, 18(3), 73.
- Haq, H. I., & Harto, P. (2019). PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK BERBASIS RGEC TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi pada Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(1).
- Indriyani, M., & Tiwu, H. (2020). *PENGARUH PANDEMIC COVID 19 TERHADAP NPL BANK PERKREDITAN RAKYAT DI INDONESIA* (Vol. 8, Issue 2).
- Katili Yuliashri Chitra. (2022). Pembiayaan PLs, Kinerja Keuangan dan Profitabilitas BPR Syariah di Indonesia: Covid-19 sebagai Moderating. *Islamic Economics and Finance Journal*, 1(2), 154–170.

- Karamy,N.S., & Abrianto Heri. (2024). ANALISIS PENGARUH NPL, LDR, DAN CAR TERHADAP ROA PADA PT BANK BJB TBK. Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen.
- Kareem, E. M., Supriyadi, D., & Suartini, S. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Resiko Kredit, Profitabilitas Dan Likuditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 – 2020. *Journal of Economic, Business and Accounting* Volume, 5(2).
- Kosasih, T. W., Pramono, N. H., & Azmi Fika. (2022). ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL DISTRESS BANK PENGKREDITAN RAKYAT (BPR) DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 1.
- Kurniasari, C., & Ghozali, I. (2013). ANALISIS PENGARUH RASIO CAMEL DALAM MEMREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PERBANKAN INDONESIA. In *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* (Vol. 2, Issue 4).
- Kusuno, T. A. (2003). Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia. *Media Ekonomi & Bisnis*, Vo.XV. No.1.
- Lau, E. A. (2021). *Financial Distress dan Faktor-Faktor Prediksinya*.
- Laporan Publikasi Keuangan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan
- Muttaqim, Zainal, Ningsih A, Isnainiyah F, Zulkifli F. (2022). ANALISIS KESEHATAN BANK DAN FINANCIAL DISTRESS BERDASARKAN METODE RGEC (STUDI PADA BANK MEGA SYARIAH TAHUN 2015-2019). *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 4.
- Muzaki, Z. H., & Sumawidjaja, R. N. (2024). Pengaruh Non Performing Financing, Return On Assets, dan BOPO pada Kondisi Financial Distress pada BPRS di Jawa Barat 2020-2023. *ECo-Buss*, 7(2), 1481–1492.
- Nataherwin, W. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA DAN EFISIENSI BANK PERKREDITAN RAKYAT DI JAKARTA. *Jurnal Ekonomi*, XXI(3).
- Nasya, B.A.P & Ulil Hartono. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Non Perfoming Loan (NPL) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1)
- Nguyen, P.A., Tran, B.LE., & Simiono Michel. (2021). Optimal capital adequacy ratio: An investigation of Vietnamese commercial banks using two-stage DEA. *Cogent Business & Management*, 8(1)

Prananta, W., Yulianti, Damajanti, A., & Manajemen, J. (2019). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA SEMARANG.*

Peraturan Bank Indonesia Nomor : 10/15/PBI/2008 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum

Peraturan Bank Indonesia Nomor : 15/2/PBI/2013 tentang penetapan status dan tindak lanjut pengawasan bank umum konvensional

Peraturan otoritas jasa keuangan Nomor : 11/POJK .03/ 2020 Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019

Rahmat, R. (2020). Analisis Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score, Springate Zmijewski, Grover dan Penilaian Kesehatan Bank Metode Camel. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 1–16.

Rahmaniah, M., & Wibowo, H. (2020). Analisis Potensi Terjadinya Financial Distress Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(1)

Satriya, I. W. B., Sumadi, N. K., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2022). KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KABUPATEN BADUNG BALI SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 *Jurnal Riset Akuntansi JUARA. Jurnal Riset Akuntansi*, 2, 170.

Sastrawan, R., Saputra, E., & Pratiwi Nia. (2023). Determinan Profitabilitas Dengan Rasio Pinjaman Terhadap Simpanan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 11(1)

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374

Srinadi, A. A. A. D., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA KINERJA KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT DI BALI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(6).

Sriyanto, & Agustina, Y. (2020). PENGARUH ROA, BOPO, NPL, DAN LDR TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN. *Indonesian Journal of Economics Application*.

Suardika, I. W., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2023). *Pengaruh Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposits Ratio, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Terhadap Financial Distress Pada BPR Di Kota Denpasar Tahun 2019 2021* 5(3).

Sugiono, A. , & Untung, E. (2016). Analisis Laporan Keuangan. *PT.GramediaWidisaranaIndonesia.*

- Suhartanto, R. A., Ilat Ventje., & Budiarmo, N. S., (2020). PENGARUH NON PERFORMING LOAN, LOAN TO DEPOSIT RATIO, RETURN ON ASSET, DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP PREDIKSI POTENSI FINANCIAL DISTRESS (STUDI EMPIRIS PADA BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2014-2021). In *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"* (Vol. 13, Issue 1).
- Suot, L. Y., Koleangan, R. A., & Palandeng, I.D. (2020). ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA*, 8(1), 501–510.
- Wilevy, W., & Augustina, K. (2021). Financial Distress of Registered Banking in Indonesia STOCK Exchange: Review of the Good Corporate Governance Aspect and Banking Performance. *European Journal of Business and Management Research*, 6(2), 181–186.
- Yasin Ach, F. P. W. L. (2021). *ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) SEBELUM DAN PADA PANDEMI COVID-19*.
- Zhulfania, N., & Avionita, V. (2023). 62-72) *Pengaruh Rasio Keuangan Perbankan dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Sektor Perbankan Periode* (Vol. 8, Issue 1)

